

WACANA KAMPUS MERDEKA

**(Analisis Resepsi Mahasiswa di Surabaya Terhadap Wacana Kampus Merdeka
Dalam Video Berjudul “Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting” Pada *Podcast*
Deddy Corbuzier)**

SKRIPSI



Oleh :

Annisa Mufti Amali

NPM. 1643010041

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

SURABAYA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN LISAN

WACANA KAMPUS MERDEKA

(Analisis Resepsi Mahasiswa di Surabaya Terhadap Wacana Kampus Merdeka Dalam Video Berjudul “Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting” Pada Podcast Deddy Corbuzier)

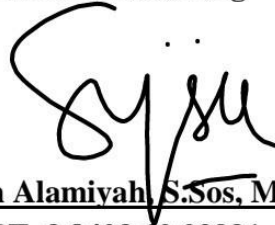
Disusun Oleh :

ANNISA MUFTI AMALI
1643010041

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Lisan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Syifa Syarifah Alamiyah, S.Sos, M.Commun
NPT. 3 8403 10 02991

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Drs. E. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NPT. 19590701 1987 031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia yang diberikan, sehingga proposal skripsi berjudul **“Analisis Resepsi Mahasiswa di Surabaya Terhadap Wacana Kampus Merdeka Dalam Video Berjudul “Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting” Pada Podcast Deddy Corbuzier”** dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu Syifa Syarifah Alamiyah, S.Sos, M.Commun, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta banyak motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas segala bentuk *support* secara moril maupun materil yang telah diberikan oleh berbagai pihak untuk penulis, diantaranya kepada :

1. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Yuli Candrasari, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Kepada mama khususnya, yang telah menjadi support sistem utama, yang selalu mampu membangkitkan semangat ketika hampir menyerah.
5. Keluarga Bude dan Pakde, Mbak Wiwid, Mbak Rima, Mas Andre, yang sudah meminjamkan laptop untuk kelangsungan skripsi penulis.
6. Kepada keponakan *aunty* tersayang Aliffiandra Ainur Rizky yang selalu menjadi *moodbooster* ketika lelah revisi, dan adeknya yang belum lahir.

7. Kepada teman teman sekalian yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Kepada Ibu drg.Valita Aulia Andari yang senantiasa menjadi teman curhat dan motivator utama, sehingga penulis dapat lebih bersemangat untuk menyelesaikan banyak permasalahan yang ada.
9. Kepada insan yang berlalu lalang tanpa ada kepastian, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walau sempat ada hamatan perihal perasaan dan kekecewaan.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna menunjang kesempurnaan skripsi ini.

Surabaya, Oktober 2021

Penulis

ABSTRAK

Secara teori, ketika seseorang mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik, maka nantinya ketika masuk ke dalam lingkup persaingan di dunia kerja, ia telah memenuhi satu poin utama yang menjadi syarat dalam proses seleksi, yaitu pendidikan. Ketatnya persaingan di dunia kerja menjadikan banyak individu yang memilih meneruskan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi. Tak cukup sampai disitu, ketika lulus dari perguruan tinggi pun seseorang akan menjumpai tantangan baru, yaitu ketatnya persaingan di dunia kerja, serta berbagai macam permasalahan lain. Sebagai salah satu upaya pemerintah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan, muncullah Wacana Kampus Merdeka yang disampaikan melalui video *podcast* berjudul “Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting” pada *Youtube* Deddy Corbuzier. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan Mahasiswa di Surabaya, terhadap Wacana Kampus Merdeka yang disampaikan pada video *podcast* tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan Analisis Resepsi *encoding – decoding* Stuart Hall untuk melihat posisi dari informan melalui tiga posisi *audience*, *Dominant Hegemonic*, *Negotiated Position*, *Oppositional Position*. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, terdapat dua informan yang berada pada posisi *Dominant Hegemonic* yang cenderung mendukung konsep yang disampaikan. Tiga informan pada posisi *Negosiasi*, atau dengan kata lain menyetujui konsep yang disampaikan, namun memiliki pandangan tersendiri terkait keadaan yang sebenarnya terjadi. Serta, satu informan yang cenderung kontra atau berada pada posisi *Oppositional* terhadap konsep yang disampaikan dalam video *podcast* tersebut.

Kata Kunci : Perguruan Tinggi, Mahasiswa, *Podcast*, Wacana Kampus Merdeka, Analisis Resepsi

ABSTRACT

In theory, when a person is able to complete his education well, then later when he enters the scope of competition in the world of work, he has fulfilled one main point that is a requirement in the selection process, namely education. The tight competition in the world of work makes many individuals choose to continue their education to the university level. It's not enough to stop there, even when graduating from college, someone will face new challenges, namely intense competition in the world of work, as well as various other problems. As one of the government's efforts to solve various problems, the Merdeka Kampus Discourse emerged which was delivered through a podcast video entitled "Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting" on Deddy Corbuzier's Youtube. This study aims to find out how the acceptance of students in Surabaya, on the Merdeka Campus Discourse, is conveyed in the podcast video. The method used in this research is descriptive qualitative, using Stuart Hall's encoding-decoding reception analysis to see the position of the informant through in three audience positions, Dominant Hegemonic, Negotiated Position, Oppositional Position. The results obtained from this study, there are two informants who are in the Dominant Hegemonic position who tend to support the concept in that video. Three informants were in the Negotiation position, or in other words agreed to the concept presented, but had their own views regarding the actual situation. Also, one informant who tends to be against or is in an Oppositional position to the concept conveyed in the video podcast.

Keywords: College, Students, Podcast, Independent Campus Discourse, Reception Analysis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	Ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 <i>New Media</i>	12
2.2.1.1 Pengertian <i>New Media</i>	12
2.2.1.2 Perkembangan <i>New Media</i> di Indonesia	13
2.2.1.3 <i>Podcast</i>	14
2.2.1.4 Video <i>Podcast</i> “Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting”	15
2.2.2 Pendidikan Tinggi	18

2.2.2.1	Konsep Pendidikan Tinggi	18
2.2.2.2	Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia	19
2.2.2.3	Sistem Pembelajaran dan Penyampaian Materi di Perguruan Tinggi	21
2.2.3	Pekerja	25
2.2.3.1	Pengertian Pekerja	25
2.2.3.2	Karakteristik Pekerja	26
2.2.3.3	Standart Minimum Kompetensi Pekerja di Indonesia	27
2.2.4	Mahasiswa	29
2.2.4.1	Pengertian Mahasiswa	29
2.2.4.2	Karakteristik Mahasiswa	29
2.2.4.3	Standart Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia	30
2.2.5	Analisis Resepsi	31
2.2.5.1	Analisis Resepsi <i>Encoding – Decoding</i> Stuart Hall	33
2.2.6	Kerangka Berfikir	36
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Jenis Penelitian	38
3.2	Definisi Konseptual	39
3.2.1	Pendidikan Perguruan Tinggi	39
3.2.2	Video “Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting” Pada <i>Podcast</i> Deddy Corbuzier	39

3.2.3 Analisis Resepsi	40
3.2.4 Mahasiswa di Surabaya	41
3.3 Unit Analisis	41
3.4 Informan Penelitian	42
3.5 Lokasi Penelitian	43
3.6 Metode Pengumpulan Data	45
3.7 Metode Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Konten “Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting” Pada Video <i>Podcast</i> Deddy Corbuzier	49
4.1.2 Mahasiswa	52
4.2 Identitas Informan	53
4.3 Penyajian dan Analisis Data	56
4.3.1 Pemaknaan Terhadap Pendidikan di Indonesia	57
4.3.1.1 Pendidikan di Indonesia : <i>Tidak Menjamin Kesuksesan..</i>	58
4.3.1.2 Pendidikan di Indonesia : <i>Ada Pengaruhnya</i>	59
4.3.1.3 Pendidikan di Indonesia : <i>Menjamin dan Berpengaruh ..</i>	61
4.3.2 Pemaknaan Terhadap Kurikulum di Perguruan Tinggi	63
4.3.2.1 Kurikulum di Kampus : <i>Tidak Relevan</i>	63
4.3.2.2 Kurikulum di Kampus : <i>Masih Sedikit Relevan</i>	65
4.3.3 Pemaknaan Terhadap Statement Kuliah Tidak Penting.....	67
4.3.4 Gambaran Dunia Kerja Semasa Kuliah	70

4.3.5 Penerimaan Wacana Kampus Merdeka Pada Konten “Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting”	74
4.3.5.1 Cukup Menjawab	75
4.3.5.2 Meragukan	76
4.3.5.3 Tidak Akan Berhasil	79
4.4 Pembahasan Penelitian	81
4.4.1 Pemaknaan Terhadap Pendidikan di Indonesia	84
4.4.1.1 Pendidikan di Indonesia : <i>Tidak Menjamin Kesuksesan</i>	84
4.4.1.2 Pendidikan di Indonesia : <i>Ada Pengaruhnya</i>	85
4.4.1.3 Pendidikan di Indonesia : <i>Menjamin dan Berpengaruh</i> ..	85
4.4.2 Pemaknaan Terhadap Kurikulum di Perguruan Tinggi	86
4.4.2.1 Kurikulum di Kampus : <i>Tidak Relevan</i>	86
4.4.2.2 Kurikulum di Kampus : <i>Masih Sedikit Relevan</i>	87
4.4.3 Pemaknaan Terhadap Statement Kuliah Tidak Penting	88
4.4.4 Gambaran Dunia Kerja Semasa Kuliah	90
4.4.5 Penerimaan Wacana Kampus Merdeka Pada Konten “Nadiem Makarim – Kuliah Gak Penting”	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	108